

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Organisasi IPMKN Pekanbaru**

Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna atau yang sering di singkat IPMKN didirikan oleh mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Natuna. IPMKN terdapat di beberapa kota yang ada di Indonesia, seperti Bandung, Yogyakarta, Batam, Tanjung Pinang, Pontianak, Jakarta, Pekanbaru dll. IPMKN merupakan wadah bagi mahasiswa-mahasiswa Natuna untuk menyatakan pendapat, bertukar pikiran dan belajar berorganisasi.

IPMKN Pekanbaru berdiri pada tahun 1999. Ketua pertama yang menjabat adalah Isa Hendra. Pemilihan ketua dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Kepengurusan pertama diganti setelah 2 tahun menjabat. Pada tahun 2001 terpilihlah ketua baru. Ketua kedua yang menjabat adalah Sofyan. Setelah habis masa kepemimpinannya pada tahun 2003 terpilih ketua ketiga yaitu Suryanto. Masa jabatan 2 tahun sama dengan ketua pertama dan kedua. Masa jabatan suryanto habis pada tahun 2005. Setelah melakukan Musyawarah Besar, dilakukan pemilihan ketua baru dan terpilihlah ketua baru pada tahun yang sama yakni Zulfahmi, mahasiswa asli Letung, pada saat itu Anambas masih merupakan bagian dari Kabupaten Natuna.

Setelah habis masa kepemimpinan Zulfahmi, dimulailah babak baru dalam organisasi ini. Tepatnya pada tahun 2007, pemilihan ketua baru dilakukan dengan cara yang lebih adil. Seluruh mahasiswa Natuna yang ada di Pekanbaru berhak memberikan suaranya kepada calon-calon yang telah ditunjuk. Selain itu, masa jabatan setiap periode diganti menjadi satu tahun. Setelah pemungutan suara dilakukan, terpilihlah Amirddin, mahasiswa asal Ranai Kecamatan Bunguran Timur sebagai Ketua dan Samsir Alam mahasiswa asal Kelarik Kecamatan Bunguran Utara. Masa jabatan dimulai tahun 2007 dan berakhir pada tahun 2008.

Kepemimpinan pada periode ini berjalan lancar. Banyak kegiatan yang dibuat oleh pengurus. Seperti biasa, setelah masa jabatan berakhir dilakukan lagi musyawarah besar untuk mempertanggung jawabkan dana-dana dan kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung selama setahun belakangan. Kemudian dilakukan lagi pemilihan ketua baru pada tahun 2008. Berdasarkan UU No 33 Tahun 2008, tepatnya pada tanggal 21 Juli 2008, Kabupaten Anambas resmi memisahkan diri dari kabupaten Natuna. Sehingga pemilihan ketua pada periode itu tidak lagi melibatkan mahasiswa-mahasiswi dari Kabupaten Anambas.

Ketua keenam terpilih berdasarkan suara terbanyak yaitu Wiwik Susanto, mahasiswa asal Ranai dan wakil Ahadi, mahasiswa asal Kelarik. Masa jabatan selama satu tahun, mulai dari tahun 2008 dan berakhir pada

tahun 2009. Sebelum masa jabatan berakhir, ketua menyelesaikan studinya disalah satu universitas yang ada di Pekanbaru. Untuk menghindari kekosongan posisi ketua, wakil ketua Ahadi ditunjuk untuk bertanggung jawab menggantikan ketua yang telah resmi mengundurkan diri, sampai masa jabatan berakhir.

Pada tahun 2010 dilakukan lagi musyawarah besar yang dihadiri oleh perwakilan setiap kecamatan. Serta ketua umum Wiwik Susanto diundang untuk membacakan LPJ kegiatan pada periode itu. Setelah Musbar keenam selesai, dipilih kembali ketua dan wakil ketua serta pengurus lainnya. Pada periode ini terpilihlah ketua Supardi dan wakil ketua Berika agus Subandi. Berbeda dari tahun sebelumnya, kepengurusan periode ini diperpanjang menjadi 2 tahun, dimulai dari tahun 2010 sampai tahun 2012.

Setahun belakangan kegiatan pada periode ini vakum, dikarenakan kesibukan masing-masing anggota. Sampai pada akhir masa kepengurusan dilakukan rapat tertutup yang dihadiri perwakilan masing-masing anggota kecamatan, untuk membicarakan masalah keberadaan IPMKN dan anggaran yang akan segera cair dari kabupaten. Hasil dari musyawarah itu diputuskanlah ketua baru yang akan bertanggung jawab untuk menerima dana kegiatan dari kabupaten. Ketua terpilih yaitu Maman satria dan wakil ketua Awang santrio. Masa kepengurusan periode ini adalah 2 tahun, dimulai tahun 2013 sampai tahun 2015.

Dari hasil pendataan terakhir mahasiswa kabupaten Natuna yang ada di Pekanbaru saat ini berjumlah lebih kurang 300 orang. Semuanya tersebar di beberapa Universitas yang ada di Pekanbaru, baik Negeri maupun Swasta. Dan jumlah mahasiswa setiap tahunnya terus bertambah. Sekretariat IPMKN beralamat di jalan Bangun Karya Panam Pekanbaru.

## **2. Struktur Kepengurusan**

Ketua : Maman Satria  
Wakil Ketua : Awang Santrio  
Seketaris : Muhammad Zaki  
Bendahara : Zakiah Usja

### **Bidang Kaderisasi Dan Humas**

Coordinator : Jurandy  
Anggota : Santri  
: Lili Yanti  
: Fitri Hayati

### **Bidang Keagamaan**

Coordinator : Waslun  
Anggota : Hanafis  
: Julita  
: Nurhuda  
: Kartini Usja

### **Bidang Pendidikan**

Coordinator : Nendra  
Anggota : Umar Baki  
: Rafita  
: Septi Musbai Putri  
: Rita Yuliana

### **Bidang Hukum**

Coordinator : Sukroni  
Anggota : Zaleha  
: Ma'rifatul Hidayati

: Neti Triani

**Bidang Seni Dan Kreatifitas**

Coordinator : Johardi

Anggota : Akhyarudin

: Rahmadhani

: Siti Fatimah

: Enggi Febriani

**Bidang Olahraga**

Coordinator : Yopi

Anggota : Doni

: Maryo

: Khairunnisa

**B. Sekilas Tentang RRI Pekanbaru**

RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern,

serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

RRI pekanbaru adalah salah satu stasiun penyiaran dari 62 stasiun penyiaran RRI. RRI merupakan suatu sarana komunikasi yang sangat penting pada masa kemerdekaan sampai sekarang. Oleh karena itu kita perlu mengetahui sejarah berdirinya RRI yang diresmikan pemerintah pada tanggal 11 september 1945 yang mana pada waktu itu merupakan salah satu alat pemerintah. Alat untuk penyampaian pesan dengan bantuan media elektronik.

RRI Pekanbaru memiliki 3 program, yaitu program 1 yang menyiarkan siaran umum, program 2 yang menyiarkan siaran khusus kaula muda dan program 4 yang menyiarkan siaran daerah.

### **Visi LPP RRI:**

Menjadikan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

### **Misi LPP RRI**

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.

2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
6. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*)
7. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.